

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kombinasi perlakuan dosis dan frekuensi pemupukan pupuk PK Majemuk menunjukkan interaksi nyata terhadap saat muncul bunga, jumlah bunga/rumpun, bobot bunga segar /rumpun dan bobot bunga kering/rumpun. Kombinasi perlakuan dosis pupuk PK Majemuk 200g/rumpun dan frekuensi pemupukan 2 kali (D4F2) menghasilkan saat muncul bunga tercepat dan bobot bunga segar tertinggi dibandingkan dengan perlakuan kombinasi lainnya.
2. Perlakuan dosis pupuk PK Majemuk berpengaruh nyata terhadap peubah pertumbuhan dan pembungaan tanaman kecombrang. Perlakuan dosis pupuk PK Majemuk 150-200 g/rumpun menghasilkan pertumbuhan dan hasil bunga kecombrang terbaik.
3. Perlakuan frekuensi pemupukan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman kecombrang. Perlakuan frekuensi pemupukan 2 kali aplikasi (30 dan 45 HSP) menunjukkan hasil terbaik terhadap tinggi tanaman, saat muncul bunga, jumlah bunga/rumpun, bobot bunga/rumpun, bobot bunga kering/rumpun dan C/N Rasio.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan dosis dan frekuensi pemberian yang berbeda terhadap pembungaan dan pembuahan tanaman kecombrang.
2. Direkomendasikan pemupukan PK Majemuk untuk menginduksi pembungaan pada tanaman kecombrang sebaiknya dengan dosis 200 g / rumpun dengan waktu aplikasi pemupukan 2 kali dengan tenggat waktu 2 minggu.